

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI CAHAYA DAN SIFAT-SIFATNYA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *NEARPOD* SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh:

Widia Astanti¹

Fida Rahmantika Hadi²

Frida Dwiana Rahmawati³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur (63118).

Korespondensi Penulis: widiastanti99@gmail.com

***Abstract.** This research aims to improve student learning outcomes through the use of Nearpod media in the material Light and its Properties for class V Elementary School. This research is classroom action research. The steps used in this research are: planning, implementation, observation and reflection. This research had 27 subjects, namely fifth grade students at SDN Sogaten, consisting of 20 male students and 7 female students. The data collection techniques used are observation and tests. The data analysis used is qualitative descriptive and comparative descriptive. This research was carried out over 2 cycles. Based on the results of research that has been carried out, in the pre-cycle stage the results of student learning completeness were 33.33%, in the first cycle stage the student learning completeness was 62.96%, and in the second cycle stage the student learning completeness was 85%. These results indicate an increase in student learning outcomes from the cycles that have been implemented. The results of observations during the implementation of learning using Nearpod media, students looked very enthusiastic and actively participated in learning from the beginning to the end of the learning activity,*

KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMP SYAFA'ATUL ULUM

so it can be concluded that the use of Nearpod media can improve the learning outcomes of class V elementary school students on the material Light and its Properties.

Keywords: Media, Nearpod, Learning Results.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Nearpod* pada materi Cahaya dan Sifat-sifat nya kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini memiliki subjek yaitu siswa kelas V SDN Sogaten yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah pengamatan dan tes. Adapun analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, pada tahap prasiklus hasil dari ketuntasan belajar siswa sebesar 33,33%, pada tahap siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 62,96%, dan pada tahap siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 85%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus-siklus yang telah dilaksanakan. Hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Nearpod*, siswa terlihat sangat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *nearpod* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah dasar pada materi Cahaya dan Sifat-sifatnya.

Kata Kunci: Media, Nearpod, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan penentu dan penuntun masa depan seseorang. Tanpa adanya pendidikan, seseorang akan kehilangan kesempatan dalam mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya. Dalam dunia pendidikan, terdapat pendidik yang dipandang sebagai ujung tombak pendidikan dan sebagai agen pembaruan. Pendidik memiliki peran untuk membimbing, mengawasi, melatih, dan mengembangkan kurikulum sedemikian rupa sehingga tercipta keadaan kelas yang kondusif, menggembirakan, bermakna, serta membentuk siswa menjadi kritis, aktif, inovatif, mampu menyelesaikan masalah, dan mampu mengembangkan kemampuannya (Rusman,

2016). Maka dari itu, di dalam dunia pendidikan sangat membutuhkan pendidik yang profesional, karena pendidik yang profesional mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat menjadikan siswa menjadi pribadi yang unggul, bermanfaat, dan mampu bersaing.

Dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah, tidak hanya pendidik yang perlu mempersiapkan pembelajaran sedemikian rupa supaya dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Namun perlu adanya dukungan dari siswa selama kegiatan pembelajaran dengan selalu aktif selama mengikuti pembelajaran, tidak ramai sendiri dan memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Hal tersebut berbanding terbalik dengan keadaan siswa kelas V di SDN Sogaten. Selama pembelajaran terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak memiliki minat dalam belajar. Adapun perolehan hasil wawancara dengan kelas V, bahwa dalam kegiatan pembelajaran kurang terdapat aktivitas selama pembelajaran, siswa hanya mengerjakan soal yang terdapat dalam LKS. Kurang minatnya siswa dalam pembelajaran harus segera diatasi karena dapat menyebabkan pemahaman dan penguasaan materi siswa kurang maksimal, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, di SDN Sogaten terdapat beberapa fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, seperti: laptop, LCD proyektor, speaker dan jaringan wifi yang stabil. Namun fasilitas tersebut belum digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, kualitas pembelajaran semakin dituntut untuk meningkat agar siswa dapat aktif berpartisipasi dan berminat mengikuti pembelajaran. Adapun strategi yang dapat dilakukan pendidik yaitu dengan memanfaatkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Adanya media pembelajaran dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran (Harsiwi & Arini, 2020).

Pendidik yang kreatif mampu memanfaatkan segala fasilitas yang terdapat di sekolah menjadi suatu media, bahan ajar ataupun sumber belajar untuk siswa, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. Adapun fasilitas yang sangat mendukung seperti laptop, speaker, jaringan wifi yang stabil dapat dimanfaatkan pendidik untuk membuat media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi. Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran saat ini, dimana dalam pembelajarannya siswa dituntut untuk memiliki ketrampilan dalam *problem solving*,

KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMP SYAFA'ATUL ULUM

berpikir kritis, kreatif, berinovasi, mampu bekerja sama, dan mampu menggunakan teknologi (Marlina & Jayanti, 2019). Maka dari itu, peneliti menggunakan media *Nearpod* untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. *Nearpod* merupakan aplikasi yang memungkinkan pendidik dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran baik secara luring maupun daring (Helnanelis & Ulyanti, 2023). Pada *platform Nearpod* tersedia berbagai fasilitas yang dapat digunakan pendidik untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Adapun fasilitas yang terdapat pada *nearpod* antara lain: *PHET simulation*, papan kolaborasi, *nearpod 3D*, *VR field trip*, *quiz*, *time to climb*, *video*, *slides*, *games memory test*, *web konten*. Fitur-fitur tersebut dapat digunakan pendidik menjadi media pembelajaran yang menarik, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan untuk siswa. Siswa dapat mengakses *platform nearpod* dengan menggunakan kode kelas yang diberikan pendidik.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Sifat-sifat Cahaya Melalui Penggunaan Media Interaktif Nearpod pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media *Nearpod* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun perbaikan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penggunaan media *nearpod* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian ini di SDN Sogaten yang terletak di Jalan Puspowarno No.15, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Sogaten yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 7 perempuan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan dan tes. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah yang nyata, yakni masalah yang muncul pada saat ini (Sanjaya, 2013). Untuk memperoleh teks deskriptif menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran,

sedangkan untuk angka-angka menggunakan analisis data deskriptif komparatif yang diperoleh dari membandingkan hasil dari pelaksanaan setiap siklus.

Penelitian ini dianggap berhasil jika $\geq 75\%$ jumlah siswa di SDN Sogaten mampu mencapai nilai 75 yang merupakan batas dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan jika $< 75\%$ jumlah siswa di SDN Sogaten memperoleh nilai kurang dari KKM maka penelitian dikatakan belum berhasil, sehingga perlu adanya perbaikan media ataupun pelaksanaan pembelajaran dan melanjutkan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan II siklus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa kelas V SDN Sogaten dengan memberikan soal evaluasi. Berikut hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan siklus dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Prasiklus

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	27
Siswa dengan nilai > KKM	9
Siswa dengan nilai < KKM	18
Nilai rata-rata siswa di kelas	64,8
Presentase ketuntasan	33,33%

Berdasarkan hasil dari pengerjaan siswa diperoleh hasil yaitu 9 siswa yang mendapat nilai lebih dari KKM dan 18 siswa mendapat nilai dibawah KKM, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas siswa di kelas V SDN Sogaten belum memahami materi tentang Cahaya dan Sifatnya. Adapun hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, hasil belajar siswa rendah karena selama pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang berminat dalam pembelajaran.

Setelah peneliti mendapatkan data awal prasiklus, peneliti melanjutkan pada tahap siklus I. Tahapan yang peneliti lakukan pada siklus I yaitu: membuat rancangan pembelajaran, membuat media, dan membuat instrumen pengamatan dan evaluasi hasil belajar siswa. Adapun media interaktif yang dibuat peneliti menggunakan *platform Nearpod*. Peneliti menggunakan fitur-fitur yang terdapat dalam *Nearpod* untuk membuat

KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMP SYAFA'ATUL ULUM

media interaktif yang menarik, seperti *slides*, *video*, *games memory test*, *web konten*, *games time to climb* dan *quiz*. *Slides* digunakan peneliti untuk memaparkan materi cahaya dan sifat-sifatnya. *Video* digunakan peneliti untuk menayangkan video animasi interaktif yang dilengkapi dengan fitur *Open Ended Question* yang berfungsi untuk memberikan pertanyaan di sela-sela pemutaran video. *Games memory test* digunakan peneliti untuk melatih daya ingat siswa terkait materi yang telah dibahas dan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran. *Web konten* digunakan peneliti untuk menyisipkan link LKPD online yang telah dibuat pada *live worksheets*. *Games time to climb* digunakan peneliti sebagai pemanasan untuk siswa sebelum mengerjakan soal evaluasi. *Games* ini sangat menarik karena siswa dapat memilih karakter sesuai yang diinginkan, dan berlomba untuk mencapai puncak dari permainan dengan menyelesaikan soal-soal. *Quiz* digunakan peneliti untuk memberikan soal evaluasi untuk siswa.

Setelah peneliti menggunakan media *Nearpod* pada siklus 1, terdapat peningkatan hasil belajar yaitu 17 siswa memperoleh nilai > KKM dan 10 siswa memperoleh nilai < KKM, maka dari itu peneliti merevisi media yang digunakan pada siklus berikutnya. Berikut data nilai setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I:

Tabel 2. Data Prasiklus

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	27
Siswa yang memperoleh nilai > KKM	17
Siswa yang memperoleh nilai < KKM	10
Nilai rata-rata siswa di kelas	77,40
Presentase ketuntasan	62,96%

Adapun perbaikan yang peneliti lakukan yaitu pada media yang digunakan dengan menambahkan referensi bacaan pada slides tentang materi Cahaya dan Sifatnya. Selain itu, peneliti juga menambahkan LKPD yang telah dicetak untuk mempermudah siswa dalam diskusi dengan kelompok. Namun, siswa tetap perlu mengakses LKPD melalui media *nearpod*, karena dalam LKPD terdapat beberapa video permasalahan yang harus diselesaikan siswa secara berkelompok. Berikut data nilai setelah melaksanakan siklus II:

Tabel 3. Data Prasiklus

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	27
Siswa yang memperoleh nilai > KKM	23
Siswa yang memperoleh nilai < KKM	4
Nilai rata-rata siswa di kelas	84,41
Presentase ketuntasan	85%

Berdasarkan perolehan data setelah melakukan siklus II dapat diketahui bahwa 23 siswa sudah memperoleh nilai diatas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat kemajuan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dari beberapa siklus. Adapun data yang sudah peneliti kumpulkan dari beberapa siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya kemajuan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Berdasarkan data pada saat prasiklus, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 64,8. Dari data tersebut diperoleh bahwa 18 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dan hanya 9 siswa yang mampu memperoleh nilai diatas KKM. Maka dari itu, peneliti ingin menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memanfaatkan media yang terintegrasi dengan teknologi dalam pembelajaran. Adapun alasan peneliti menggunakan teknologi dalam pembelajaran, karena di SDN Sogaten terdapat fasilitas yang sangat mendukung, seperti tersedia laptop, lcd proyektor, speaker, dan jaringan wifi yang stabil. Fasilitas-fasilitas tersebut dimanfaatkan peneliti untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan merancang media pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Pada pelaksanaan siklus 1, peneliti menggunakan media *Nearpod* untuk menarik minat dan keaktifan siswa. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan, terlihat siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran karena siswa secara mandiri dapat mengakses media *Nearpod* yang telah dirancang peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa dengan media *Nearpod* yaitu siswa dapat mempelajari materi yang ditayangkan pada slides dan disertai dengan gambar-gambar yang mendukung. Kemudian terdapat video animasi yang menarik. Pada sela-sela tayangan video juga terdapat beberapa pertanyaan. Adapun cara yang diberikan peneliti supaya siswa tetap fokus, konsentrasi dan antusias dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan games berupa memory test. Dalam pembelajaran, siswa juga dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan

**KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMP
SYAFA'ATUL ULUM**

LKPD. LKPD yang diberikan juga termuat dalam media *Nearpod*. Di dalam LKPD terdapat beberapa video permasalahan yang harus diselesaikan secara berdiskusi. Dari kegiatan diskusi ini keaktifan siswa mulai terlihat. Siswa saling bertukar pendapat dan bekerja sama untuk menyelesaikan LKPD. Namun, terdapat kekurangan pada saat pengerjaan LKPD yang termuat dalam media *Nearpod*, dimana dalam LKPD yang memuat beberapa video yang perlu disimak siswa membutuhkan waktu yang lama dalam penyelesaiannya, karena setelah siswa berpindah ke video selanjutnya dan menjawab pertanyaan, tampilan slide kembali pada tampilan awal. Selain itu, pada slides yang memuat mengenai materi Cahaya dan Sifatnya perlu menambahkan referensi bacaan yang perlu dipelajari oleh siswa. Adapun perolehan rata-rata hasil belajar siswa setelah melaksanakan siklus I yaitu 77,40. Rata-rata tersebut sudah mengalami peningkatan dari data yang diperoleh pada saat prasiklus sebesar 64,8. Apabila dipersentasekan terdapat 62,96% siswa yang dapat mencapai nilai diatas KKM.

Pada pelaksanaan siklus II, peneliti memperbaiki media *Nearpod* yang digunakan dalam pembelajaran dengan menambahkan referensi bacaan pada slides dan memberikan LKPD yang telah dicetak untuk mempermudah siswa dalam melakukan diskusi. Berdasarkan pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar, siswa terlihat sangat antusias dalam mempelajari materi yang telah dipaparkan pada media *Nearpod*, siswa juga terlihat aktif saat berdiskusi mengerjakan LKPD. Pada saat mengerjakan soal evaluasi, terlihat siswa sangat semangat mengerjakan karena sebelum mengerjakan soal evaluasi, siswa diberikan pemanasan untuk mengerjakan soal dengan menggunakan fitur *games time to climb*. Fitur tersebut memacu semangat siswa karena siswa berlomba untuk mencapai puncak dari permainan dengan menyelesaikan soal-soal. Adapun soal evaluasi juga diberikan dengan media *Nearpod* dengan memanfaatkan fitur quiz. Berdasarkan hasil belajar siswa dari mengerjakan soal evaluasi diakhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,41. Hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari pelaksanaan siklus sebelumnya yaitu sebesar 77,40. Apabila dipersentasekan terdapat 85% siswa yang dapat mencapai nilai diatas KKM.

Perolehan hasil belajar siswa dari beberapa siklus menggunakan media *Nearpod* mengalami peningkatan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pramesti,dkk (2023) bahwa dengan menggunakan media *Nearpod* dalam

pembelajaran dinilai lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Blimbing Kidul.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Nearpod pada mata pelajaran IPAS materi Cahaya dan Sifatnya Kelas V di SDN Sogaten dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata pada saat prasiklus sebesar 64,8, siklus I sebesar 77,40, siklus II sebesar 84,41. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus II, dari 27 siswa terdapat 23 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Jika di persentasekan terdapat 85% siswa yang sudah memahami dan menguasai materi Cahaya dan Sifatnya. Hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Nearpod*, siswa terlihat sangat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Helnanelis, H., & Ulyanti, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran ICT berbasis Platform Nearpod untuk Meningkatkan Motivasi Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Islam di Asia Tenggara. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3886–3894. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6426>
- Marlina, W., & Jayanti, D. (2019). 4C dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Sendika*.
- Masrifa, A., Munirah, S., Cahyani, A. R., & Fauziyah, D. H. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS. Cahya Ghani Recovery*. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Interaktif_Pembelajaran_IPAS/7OnPEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379–385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>

**KORELASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP KELAS VII SMP
SYAFA'ATUL ULUM**

Rusman. (2016). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*.
PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Kencana.